

**JPPI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021

e-ISSN: 2776-2033

PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI AL HASIB PAKIS MALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Nanik Nur Hidayah¹, Rosichin Mansur², Fita Mustafida³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹naniknurhidayaah@gmail.com, ²rosichin.mansur@unisma.ac.id,³fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstrak

The world of education today, learning in elementary schools or madrasah ibtidaiyah has implemented the 2013 curriculum. The curriculum in its teaching and learning approach uses thematic learning. This learning is a hope for students to develop their abilities and gain hands-on experience. Based on observations, researchers found that the covid-19 pandemic had an impact on Madrasah Ibtidaiyah Al Hasib Pakis Malang. Problems that arise include changes in education in the teaching and learning process to be hampered and less conducive, especially in thematic learning. During the covid-19 pandemic, a collaborative education system was implemented between offline and online. Offline is done by home visit, while online is done by whatsapp group media. Limited time for learning which is carried out for 2 hours and limited facilities and infrastructure.

Kata kunci: *Implementation, Thematic Learning, Covid-19 Pandemic*

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan saat ini, pembelajaran di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah telah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dalam pendekatan belajar mengajarnya menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan harapan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya dan memperoleh pengalaman langsung. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok untuk secara aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah secara holistik, bermakna, dan otentik (Majid, 2017:80). Berdasarkan hal tersebut, salah satu model pembelajaran terpadu adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran ini dapat membuat siswa mampu menemukan dan menggali pengetahuan secara bermakna.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada Madrasah Al Hasib Pakis (MI) Malang. Masalah yang muncul antara lain perubahan pendidikan dalam proses belajar mengajar menjadi terhambat dan kurang kondusif khususnya pada pembelajaran tematik. Di masa pandemi, MI Al Hasib Pakis Malang menerapkan sistem pendidikan kolaboratif antara *offline* dan *online*. *Offline*

dilakukan dengan home visit sedangkan online dilakukan dengan media grup *whatsapp*. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 jam dan keterbatasan sarana dan prasarana selama masa pandemi covid-19.

Hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian di MI Al Hasib Pakis Malang dengan judul “Penerapan Pembelajaran Tematik Di MI AL Hasib Pakis Malang Pada Masa Pandemi Covid-19” dengan fokus pada 1) bagaimana bentuk pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang. Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19, 2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 dan 3) evaluasi pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang berusaha menemukan kebenaran ilmiah dengan mempelajari secara mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkap atau memahami sesuatu (Prastowo, 2011:187). Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah daripada melihat masalah untuk penelitian generalisasi (Siyoto & Sodik, 2015: 28). Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada keadaan yang sebenarnya di lapangan. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang diamati oleh peneliti ketika berada di lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen utama atau kunci. Peneliti adalah perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, interpretasi data dan pada akhirnya peneliti sebagai sumber pelaporan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan observasi yang diperluas, peningkatan ketekunan, triangulasi dan diskusi sejawat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Bentuk Pembelajaran Tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai bentuk pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19, dapat disimpulkan bahwa bentuk pembelajaran tematik menggunakan model jaring laba-laba berdasarkan tema yang saling terkait dan subtema. Bentuk pembelajaran ini menggabungkan dua kompetensi dasar yang digabungkan menjadi satu dalam satu pertemuan.

Menggabungkan dua kompetensi dasar menjadi satu dalam satu pertemuan pembelajaran. Pembelajaran tematik dengan dua bidang studi yang saling terkait dalam suatu materi pelajaran. Model pembelajaran terpadu yang dikembangkan di sekolah dasar adalah model webbed yang menggunakan pendekatan tematik (Hernawan, 2018: 29). Sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah merupakan tempat pertama kali siswa mendapatkan ilmu baru.

Model pembelajaran tematik dengan model jaring laba-laba dapat membuat siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan pengalaman langsung. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa belajar adalah proses mengubah perilaku melalui pengalaman, baik pengalaman langsung maupun tidak langsung (Mustafida, 2014:80). Berdasarkan uraian di atas menyatakan bahwa pengalaman dapat mengubah perilaku siswa melalui proses belajar, pengalaman dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Siswa dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari jika mereka belajar melalui pengalaman yang bermakna. Model pembelajaran dapat membuat siswa memperoleh pengalaman secara langsung dan tidak langsung, dapat membuat siswa belajar mengenal dari lingkungan sekitarnya secara mendalam, makna dan keasliannya.

Pengalaman diperoleh anak manusia melalui pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan di lingkungannya dan pengalamanlah yang membentuk karakter anak manusia, bukan keturunan (Mansur, 2017: 41). Berdasarkan penjelasan tersebut disebutkan bahwa pengalaman dapat membentuk karakter anak melalui pembelajaran dan aktivitas di lingkungannya. Lingkungan berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya siswa, karena dari lingkungan siswa dapat belajar lebih banyak dan melakukan aktivitas dari pengalaman-pengalaman di sekitarnya, sehingga mengarah pada pembelajaran yang bermakna.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di MI Al Hasib Pakis Malang Pada Masa Pandemi Covid-19

Tahap perencanaan pembelajaran tematik sudah termasuk dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang selama masa pandemi covid-19. Pada tahap ini diawali dengan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi: pemetaan kompetensi dasar dalam indikator, penyusunan program tahunan, penyusunan program semester, perencanaan pengembangan dan penyusunan silabus dan RPP sesuai tema.

Pelaksanaan pembelajaran akan berhasil jika perencanaannya tepat. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran terpadu tergantung pada kesesuaian rencana yang dibuat dengan kondisi dan potensi siswa (minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan) (Trianto, 2007:132). Berdasarkan penjelasan tersebut dijelaskan bahwa kesesuaian rencana akan menghasilkan

implementasi yang berhasil dan tepat. Jadi perencanaan dalam pembelajaran tematik memegang peranan penting untuk pelaksanaan yang baik.

Berdasarkan temuan hasil lapangan, sumber belajar yang digunakan guru kelas di MI Al Hasib Pakis Malang berupa buku teks dan LKS. Buku teks merupakan salah satu buku teks yaitu buku tematik. Buku teks dan LKS tematik merupakan sumber belajar utama bagi guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa buku teks digunakan baik oleh siswa maupun guru dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki kedudukan penting dalam proses belajar mengajar (Akbar, A'yun, Satriyani, 2017: 34). Berdasarkan hal tersebut, buku teks berupa bahan ajar bagi guru dan siswa memiliki peran penting sebagai pedoman bahan pembelajaran yang utama. Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru dan siswa memiliki pedoman bahan ajar berupa buku teks atau LKS, sehingga dapat dijadikan pedoman belajar bagi siswa untuk memudahkan pemahaman suatu materi pelajaran.

Bahan penunjang sumber belajar pada guru kelas MI Al Hasib Pakis Malang menggunakan LKS atau LKS. Hal ini sesuai dengan LKS yang merupakan lembar kegiatan yang berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dan tugas yang diberikan berupa teori atau praktek (Akbar, 2017:36). Berdasarkan hal tersebut dinyatakan bahwa LKS atau LKS digunakan oleh guru kelas sebagai penunjang sumber belajar bagi siswa dan tugas-tugas dalam LKS tersebut berisi teori dan praktik.

3. Evaluasi Pembelajaran Tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada Masa Pandemi Covid-19

Evaluasi pembelajaran atau penilaian tematik adalah suatu kegiatan dalam proses hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan menyeluruh yang berkaitan dengan pembelajaran. Dari temuan peneliti di lapangan, evaluasi pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 yaitu kebijakan penilaian terdiri dari 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif diterapkan madrasah pada saat ujian PTS/PAT dengan soal-soal yang dibuat oleh madrasah yaitu guru. Hal ini sesuai dengan penilaian yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang untuk mengukur objek tertentu dan penilaian yang mengarah pada aspek non intelektual seperti sikap, minat dan motivasi (Sudjana, 2008:80). Berdasarkan hal tersebut dinyatakan bahwa penilaian aspek afektif atau sikap siswa dapat diukur dengan objek dan aspek tertentu yang mengarah pada sikap, minat dan motivasi.

Fungsi penilaian dapat dijadikan sebagai dasar pencapaian prestasi siswa. Selain sebagai dasar, penilaian juga berfungsi untuk mengetahui kesulitan dan dapat memecahkan masalah serta mencari solusi. Berdasarkan uraian tersebut maka sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa fungsi penilaian adalah memberikan dasar untuk

menilai hasil usaha (prestasi) yang telah dicapai siswa (Akbar, A'yun, & Satriyani, 2017: 57). Berdasarkan penjelasan tersebut dijelaskan bahwa fungsi penilaian dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai hasil suatu usaha. Upaya yang dilakukan siswa dan tercapai, kemudian dapat mengetahui kesulitan dan jalan keluar dari suatu masalah.

Evaluasi evaluasi meliputi evaluasi proses, hasil dan psikomotorik. Evaluasi psikomotor adalah evaluasi yang didasarkan pada kemampuan siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa evaluasi proses terdiri dari ketepatan hasil pengamatan, ketepatan susunan alat dan bahan serta ketepatan menganalisis data, evaluasi hasil terdiri dari penguasaan konsep sesuai dengan yang telah ditentukan. indikator, dan evaluasi psikomotor terdiri dari penguasaan penggunaan alat ukur (Trianto, 2007: 18). Berdasarkan penjelasan tersebut dijelaskan bahwa evaluasi terdiri dari 3 yang masing-masing terdiri dari penjelasan. Evaluasi proses terdiri dari pengamatan, ketepatan susunan alat dan bahan hasil pengamatan. Evaluasi hasil terdiri dari penguasaan konsep sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dan evaluasi psikomotor terdiri dari penguasaan penggunaan alat ukur yang tepat.

D. Simpulan

Hasil penelitian penerapan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 menggunakan model *webbed* yang menetapkan tema dan subtema yang sama dan saling terkait yang menggabungkan dua kompetensi dasar atau mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu. satu pertemuan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 ditemukan proses pembelajaran dilakukan secara *offline* dan *online*, *offline* dilakukan dengan kunjungan rumah dengan izin dari kepala desa dan perangkat desa setempat untuk 5 hari dari senin sampai jumat dan online dilakukan menggunakan media *group whatsapp* dan *video call* selama 1 hari di hari sabtu. Perbedaan pelaksanaan pembelajaran tematik sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 terletak pada kegiatan inti. Sumber belajar berupa buku teks yaitu buku teks tematik dan penunjang tugas yaitu LKS.
3. Evaluasi pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 yaitu kebijakan penilaian yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Kendala dan kendala dalam evaluasi atau penilaian di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 yaitu pertama ada orang tua siswa yang tidak memiliki perangkat sehingga sulit untuk mengirimkan tugas secara online. Kendala kedua adalah orang tua siswa yang terkendala biaya kuota internet

untuk pembelajaran online karena keterbatasan finansial. Ada siswa yang memiliki kemampuan rendah sehingga kesulitan menerima materi pelajaran di masa pandemi covid-19.

Daftar Rujukan

- Abdul Majid. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hernawan, Asep Herry, N. R., & A. (2018). *Pembelajaran Terpadu di SD (Ke-1 (ed.))*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mansur, Rosichin. (2017). *Lingkungan yang Mendidik sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 33–46. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730/805>
- Mustafida, Fita. (2014). *Kajian Media Pembelajaran*. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1, 9–34. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3291/5108>
- Akbar, Sa'dun, A'yun, Iffah Qurrotul, Satriyani, Febrianti Yuli D. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Siyoto, Sandu & Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjana, N. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.